

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN STRATEGI BELAJAR MODEL JIGSAW TERHADAP  
MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS DI MAS SWASTA YMPI  
SEI TUALANG RASO TANJUNGBALAI**

**Fitri Puan**

**Stai Al-Hikmah Tanjung Balai**

Jl. Jenderal. Sudirman no. 110, Tanjung Balai

Email: fitripuan96@gmail.com

**Abstract:** The background of this research is implementation of cooperative teaching strategy of STAD and jigsaw model teaching strategy for Alqurah hadis lesson. This research to find out ; The planning of PAI teaching though cooperative teaching strategy of STAD and jigsaw model teaching strategy at MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai ;The teaching action; Assessment technique and; The evaluation after strategy. This research is using qualitative method. This research is located at MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai. The Technique of Data is using Observation, interview and Document. The time for research is started on previous research in November, 2015 and finished in the end of April, 2016. Analysis technique for this research is using reduction data, display data and taking a summary. The result of this research is the planning contents of four components, those are, teacher's presentation, panel study, tournament and group introduction. And jigsaw model teaching strategy has seven basics, those are mind of construction, asking-answering, inquiry, study community, modeling, reflection, authentic assessment. And the cooperative is stating about competency standard, standard of competency, the main of subject and approaching result study is stating the purpose of general teaching, media detail, making the scenario and authentic assessment. The assessments are individual, group, providing the gift, admitting of group's score, formative and summative. And for the evaluations are using the result of non-test teaching as the class assessment, motivation, finally study, indicator of teaching effective and feed back.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran koperatif tipe STAD dan strategi belajar model jigsaw terhadap mata pelajaran Alquran hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Perencanaan pembelajaran PAI melalui strategi belajar koperatif model STAD dan strategi belajar model jigsaw di MAS YMPI Sei Tualang Raso; pelaksanaan pembelajarannya; Teknik penilaiannya dan Evaluasi setelah menggunakan strateginya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertempat di MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai. Teknik Pengumpulan data atau collecting data ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.. Waktu penelitian ini dimulai dari penelitian awal yang dimulai pada bulan Nopember 2015 dan berakhir pada bulan April 2016. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data reduksi, data display dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah perencananya memuat empat komponen, yakni presentasi guru, kelompok belajar, tournament dan pengenalan kelompok. Sedangkan pelaksanaan jigsaw memiliki 7 landasan, di antaranya adalah konstruktivisme, tanya jawab, inkuiri,

komunitas belajar, pemodelan, refleksi, penilaian autentik. Sementara yang kooperatif, yakni menyatakan standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi Pokok dan Pencapaian Hasil Belajar, menyatakan tentang tujuan umum pembelajaran, merinci media, membuat skenario dan menyatakan *authentic assessment*. Penilaiannya adalah penilaian individu, kelompok, memberi hadiah, pengakuan skor kelompok, formatif dan sumatif. Evaluasinya menggunakan hasil belajar nontes sebagai penilaian kelas, motivasi, belajar tuntas, indikator efektivitas pengajaran dan umpan balik.

**Kata kunci : Strategi pembelajaran Kooperatif tipe Stad dan strategi belajar model Jigsaw**

## **Pendahuluan**

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Bahkan, kalau mundur lebih jauh, akan didapatkan bahwa pendidikan mulai berproses sejak Allah swt. menciptakan manusia pertama Adam as. di surga dan Allah swt. telah mengajarkan kepada beliau semua nama yang oleh para malaikat belum dikenal sama sekali (Qs. Al-Baqarah; 31-33).

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan sebagai strategi belajar dengan jumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok tersebut belum menguasai bahan pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik secara bersama-sama dalam kelompok saling bantu-membantu. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari empat atau enam orang peserta didik, dengan kemampuan heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri atas campuran kemampuan peserta didik, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih peserta didik dalam menerima perbedaan cara bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran

kelompok, yaitu 1) Adanya peserta dalam kelompok, 2) Adanya aturan kelompok, 3) Adanya upaya belajar setiap anggota kelompok dan 4) Adanya tujuan yang harus dicapai.

Pembelajaran sekarang ini tidak lagi mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau tugas belajar dengan bekerja secara mandiri sehingga ia mampu menjelaskan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru. Pembelajaran membaca Alquran hadis hingga saat ini, secara umum kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar adalah dengan selalu memberi motivasi. Di samping itu, dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan metode yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan ini siswa akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengangkatnya ke dalam kajian tesis, yang bertemakan tentang: *“Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Teams Achievement Division) Dan Strategi Belajar Model Jigsaw Terhadap Mata Pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai”*

### **Pengertian Pembelajaran Koperatif**

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Pembelajaran koperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dalam pembelajaran koperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah peserat didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Unsur-unsur dasar pembelajaran koperatif adalah Para pesera didik harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam

atau berenang bersama”; Para peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam materi yang dihadapi; Para peserta didik harus berpandangan bahwa mereka memiliki tujuan yang sama; Para peserta didik berbagi tugas dan tanggung jawab di antara anggota kelompok; Para peserta didik diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok; Para peserta didik berbagai kepemimpinan dan mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar; Setiap peserta didik akan diminta bertanggung jawab secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

### **Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD**

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Menurut beliau model STAD (Student Team Achievement Divisions) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi.

Implementasi strategi pembelajaran kooperatif dalam STAD adalah siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai ini diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya.

Strategi pembelajaran kooperatif model STAD ini merupakan suatu metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan bagi kebanyakan subjek sekolah untuk siswa, tetapi kebanyakan guru menggunakan materi mereka sendiri untuk menambah atau mengganti materi-materi ini.

Adapun fase-fase pembelajaran koperatif adalah sebagaimana berikut;

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase 1; Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar
Fase 2; Menyajikan informasi	Menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
Fase 3; Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase 4; Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5; Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari /meminta presentasi hasil kerja kepada kelompok
Fase 6: Memberikan penghargaan	Menghargai upaya dan hasil belajar individu dan kelompok

### Strategi Belajar Jigsaw

Metode strategi ini dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawan dari Universitas Texas, kemudian diadaptasi oleh Robert Slavin dan kawan-kawan. Adapun untuk langkah-langkah dalam metode strategi ini dimulai dari kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari 4 atau 5 peserta didik dengan karakteristik yang heterogen; Bahan akademik yang disajikan kepada peserta didik dalam bentuk teks, dan setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut; Para anggota dari beberapa tim yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama kemudian berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Kumpulan peserta didik semacam itu disebut "kelompok pakar"

Dalam bentuk strategi atau model ini, anggota suatu kelompok diberi tugas yang berbeda-beda tentang suatu pokok bahasan. Agar setiap anggota dapat memahami keseluruhan pokok bahasan, tes diberikan dengan materi yang menyeluruh. Penilaian didasarkan pada rata-rata skor tes kelompok.

**Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan strategi belajar model jigsaw yang digunakan oleh guru-guru pendidikan agama Islam terhadap terhadap mata pelajaran Alquran hadis di Madrasah Aliyah Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai**

Perencanaan pembelajaran yang digunakan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai merupakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang memuat memuat 6 langkah, yakni:

Langkah	Tingkah laku guru di kelas
1	2
Langkah -1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik
Langkah-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan berdemonstrasi atau lewat bahan bacaan
Langkah-3 Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Langkah-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Langkah-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Langkah-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Perencanaan pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran Alquran khususnya pada kelas XII, perencanaannya juga menggunakan langkah-langkah dengan 4 komponen utama, yakni

Presentasi guru (sama dengan STAD); Kelompok belajar (sama dengan STAD); Tournament dan Pengenalan kelompok.

Perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam pembelajaran Alquran hadis mencakup materi pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran dan Alhadis tentang toleransi dan etika pergaulan, kemudian mengartikan QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan. Kemudian dilanjutkan dengan masing-masing materi di atas tentang penyebutan makna *mufradat* (kosa kata) yang terkandung dalam masing-masing surat. Perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI MAS YMPI Tualangraso terhadap mata pelajaran Alquran hadis ini yakni seperti Guru MAS YMPI Tualangraso menjelaskan kandungan ayat tentang tidak ada tukar menukar dalam pelaksanaan agama seperti terkandung dalam QS. Al-Kafirun: 1-6; Guru MAS YMPI Tualangraso menjelaskan kandungan ayat tentang kebenaran agama Islam dibanding agama lain sebagaimana terkandung dalam QS Yunus :40-41.

Perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh Guru MAS YMPI Tualangraso ini salah satunya adalah dengan menggunakan metode menghafal dan membaca secara massal. Metode menghafal tersebut dilakukan pada setiap *greeting*/pembukaan, artinya sebelum pelaksanaan intrakurikuler dilaksanakan, hal ini dilaksanakan pada jam 07.00 s/d 07.30 Wib sekitar ½ jam para peserta didik melakukan baca Alquran secara berkelompok. Khusus untuk kegiatan membaca Alquran ini digiatkan agar pemahaman para siswa di MAS YMPI tidak hanya sebatas mempelajari Alquran hadis yang terdapat dalam buku, tapi juga membaca rujukan/sumber Islam yang pertama secara langsung. Dan hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madarasah;

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Alquran hadis dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD adalah salah satu sarana peningkatan pemahaman peserta didik terhadap Alquran terutama sekali pada materi QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi:29; QS al-Hujurat:10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tersebut juga memuat tentang langkah-langkah strategi pembelajaran guna meningkatkan paham peserta didik khususnya di kelas XII kami ini. Perencanaan pembelajaran Alquran hadis yang kami buat adalah model strategi yang menguatkan materi QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan, menjadi materi yang berorientasi pada teknik menghafal, jadi tidak hanya membaca materi tapi juga memahami isi kandungan dari surat-surat tersebut.

Dari hasil di atas, rumusan tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Alquran hadis di atas untuk penguatan terhadap pemahaman kognisi peserta didik, maka MAS YMPI Sei Tualangraso Tanjungbalai menggunakan strategi kooperatif model STAD tersebut yakni dengan adanya ketergantungan yang bersifat positif di antara pesera didik. Dalam belajar dengan menggunakan strategi kooperatif yang dimaksud di atas adalah peserta didik merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain. Peserta didik tidak akan sukses kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses. Peserta didik khususnya di kelas XII tersebut merasa bahwa diri mereka merupakan bagian dari kelompok yang juga mempunyai andil terhadap suksesi kelompok lainnya.

Interaksi antara peserta didik yang semakin meningkat. Belajar kooperatif tersebut meningkatkan interaksi dengan peserta didik lainnya, hal ini, terjadi dalam hal peserta didik di kelas XII tersebut turut membantu peserta didik lainnya untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan yang berlangsung secara alamiah/normal karena biasanya kegagalan seseorang dalam kelompok tersebut dapat mempengaruhi suksesi kelompok lainnya. Untuk itulah dalam hal mengatasi tersebut, peserta didik yang membutuhkan bantuan akan mendapatkan dari teman sekelompok lainnya. Interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif di kelas XII tersebut adalah dalam hal tukar-menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dalam strategi pembelajaran kooperatif, para guru pendidikan agama Islam merumuskan tentang susunan dalam perencanaan pembelajaran di antaranya adalah:

1. Merumuskan tujuan khusus

Dalam merancang pembelajaran, tugas pertama guru di kelas XII MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai ini adalah menerjemahkan tujuan umum pembelajarana menjadai lebih spesifik yang dirumuskan sebagai indikator hasil belajar. Fungsi rumusan pembelajaran khusus adalah sebagai teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran umum. Dengan demikian, maka pencapaian tujuan-tujuan khusus dalam proses pembelajaran tersebut merupakan indikator pencapaian tujuan umum. Rumusan tujuan pembelajaran dalam strategi pembelajaran kooperatif model STAD di kelas XII MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai mencakup:

- a. Domain kognitif
  - b. Sikap dan apresiasi
  - c. Keterampilan dan penampilan
2. Pengalaman Belajar

Langkah kedua dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di kelas XII MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai adalah memilih pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Belajar di kelas XII MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai bukan hanya sekadar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses pembelajaran. Oleh sebab itu para peserta didik didorong untuk secara aktif melaksanakan kegiatan tertentu. Walaupun tujuan pembelajaran tersebut hanya sebatas memahami data atau fakta akan tetapi sebaiknya hal itu juga tidak cukup hanya diberikan oleh guru pendidikan agama Islam. Akan tetapi para peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta. Seperti melalui metode ceramah, dakwah, musyawarah dan lain sebagainya.

3. Kegiatan belajar-mengajar

Langkah ketiga dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di kelas XII MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai adalah menentukan kegiatan belajar-mengajar. Menentukan kegiatan belajar-mengajar yang sesuai pada dasarnya dapat dirancang melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual.

Dari tinjauan tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana. Dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat pada fase 2 dari fase-fase pembelajaran kooperatif tersebut bertipe STAD, yaitu adanya penyajian informasi atau materi pelajaran. Perbedaan model ini dengan model konvensional terletak pada adanya pemberian penghargaan pada masing-masing kelompok maupun kelompok secara bersamaan.

Sementara dalam strategi Jigsaw perencanaan pembelajaran mata pelajaran Alquran hadis di MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai terlebih dahulu guru tersebut mempersiapkan langkah-langkah strateginya, yakni dengan guru Menyiapkan silabus,

RPP, prota, dan prosem dan untuk RPP pembelajaran mata pelajaran Alquran hadis terlampir di daftar lampiran (yang terlampir adalah contoh RPP semester ganjil dan genap saja, yakni contoh RPP kelas XII); guru menyajikan perangkat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang menggunakan demonstrasi seperti yang tertulis dalam QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan; Guru menyiapkan tes formatif dan submatif agar tujuan instruksional umum dan khusus selalu sinkron dalam setiap pembahasan di kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup; Menyusun modul pembelajaran seperti membuat tabel data. Data yang dimaksud adalah daftar bacaan yang berkenaan dengan QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan; Menyiapkan penyusunan tes berupa tes lisan dan tulisan. Dalam tes lisan mempraktekkan tata cara beretika atau bertoleransi dengan baik baik antar sesama. Dan untuk tes tulisan berupa pilihan berganda. Persiapan dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran Alquran hadis ini dianggap sebagai penguatan pemahaman peserta didik dalam setiap materi yang akan diajarkan nantinya.

Bentuk perencanaan pembelajaran Alquran hadis melalui jigsaw di atas adalah perencanaan yang dilatarbelakangi oleh langkah-langkah seperti kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari 4 atau 5 peserta didik dengan karakteristik yang heterogen. Maksud hal ini adalah guru PAI MAS YMPI Tualangraso membagi kelompok di dalam kelas menjadi 4 kelompok. Untuk masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang yang terdiri dari kelompok ahli. Masing-masing dari kelompok tersebut dalam perencanaannya, guru memberikan penjelasan/materi yang berkenaan dengan QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan. Dengan gambar sebagaimana berikut dengan menggunakan model Jigsaw:

**Diagram 1.** Urutan Pertama Penjelasan Semua Kelompok

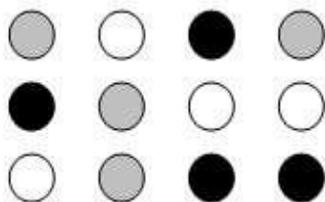
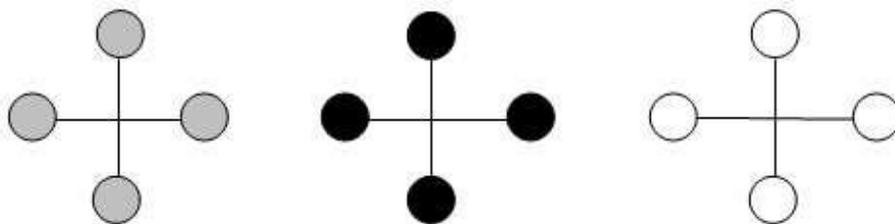


Diagram di atas menggambarkan guru membagi kelompok ke dalam tiga kelompok yang berbeda dan masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa (ditandai dengan warna yang berbeda-beda).

**Diagram 2.** Urutan Kedua Kelompok Belajar



Untuk diagram kedua menggambarkan masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang berbeda.

**Diagram 3** Urutan Ketiga Kelompok Belajar Kolaboratif

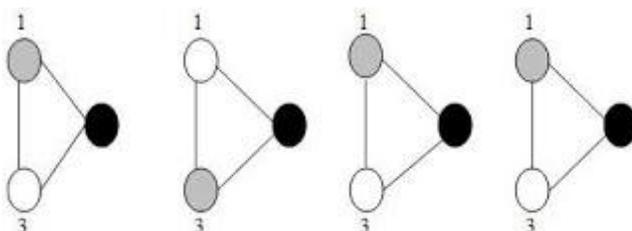


Diagram di atas adalah pembentukan kelompok baru yang anggota kelompoknya terdiri atas anggota utusan dari masing-masing kelompok sebelumnya (diagram kedua).

*Pertama* Bahan/materi Alquran yang disajikan kepada peserta didik dalam bentuk teks, dan setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan/materi Alquran tersebut, terutama pada materi QS. Al-

Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan; *Kedua*, Para anggota dari beberapa tim yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian materi yang sama kemudian berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian/materi tersebut. Kumpulan peserta didik semacam itu disebut "kelompok pakar"; *Ketiga*, Para peserta didik yang berada dalam kelompok pakar kembali ke kelompok semula untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar; *Keempat*, Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam *home-teams*, para peserta didik dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari

**Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi pembelajaran koperatif model STAD dan strategi belajar model jigsaw yang dilaksanakan oleh guru-guru pendidikan agama Islam terhadap mata pelajaran Alquran hadis di Madrasah Aliyah Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai**

Pelaksanaan pembelajaran agama Islam melalui strategi pembelajaran koperatif model STAD (Student Teams Achievement Division) dan strategi belajar model jigsaw yang dilaksanakan oleh guru-guru pendidikan agama Islam terhadap mata pelajaran Alquran hadis di Madrasah Aliyah Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai dimulai dengan siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya. Dalam setiap kelompok tersebut memuat tentang tim ahli, artinya dalam setiap kelompok tersebut bukan hanya ada ketua yang mempunyai keahlian, akan tetapi anggota dari setiap kelompok juga mempunyai keahlian masing-masing berdasarkan materi pelajaran yang sudah dikuasainya, agar pelajaran berikutnya dapat berelevan/terkait dengan materi yang sesudahnya; Kelompok dibentuk dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah; Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku jenis kelamin berbeda-beda; Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

Strategi ini dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar, akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran koperatif model STAD dan jigsaw di MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai dikembangkan berdasarkan pada teori konstruktivisme.

Dalam hal ini strategi pembelajaran kooperatif model STAD dan strategi belajar jigsaw yang digunakan di MAS YMPI Tualangraso Tanjungbalai pada pelaksanaannya setelah guru mata pelajaran Alquran hadis membuat konsep perencanaan pembelajaran di antaranya dengan Pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar; Pemberian dan penyajian berupa informasi, dengan bacaan secara verbal Membentuk kelompok ke dalam bentuk tim belajar; Membimbing peserta didik selama masa aktif pembelajaran sampai mereka menyelesaikan tugas; Melibatkan hasil evaluasi belajar kelompok secara bersama-sama.

Tujuan adanya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw dengan Menumbuhkan kognitivitas peserta didik dalam memahami dan menganalisis pembelajaran pendidikan agama Islam terkhususnya pada mata pelajaran Alquran hadis; Merefleksikan gambaran pembelajaran melalui karya pengalaman; Menumbuhkembangkan dan mengingat kembali tentang metode dan materi pembelajaran; Menyimpulkan hasil test formatif pembelajaran pendidikan agama Islam seperti; pengamalan/implementasi yang terkandung dalam QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41; QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis maka peneliti dalam hal ini menyimpulkan hasil temuan tersebut, yakni Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan oleh guru-guru memuat 4 komponen di antaranya, Presentasi guru, Kelompok belajar, Tournament dan Pengenalan kelompok; Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh guru-guru memiliki tujuh landasan pelaksanaan di antaranya konstruktivisme, Tanya jawab, inkuiri, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, penilaian autentik. Sedangkan strategi kooperatif model STAD nya adalah a) guru menyatakan kegiatan pertama pembelajarannya, guru menyatakan tentang tujuan umum pembelajarannya, guru merinci media untuk mendukung kegiatan-kegiatan pembelajaran, guru membuat skenario tahap demi tahap kegiatan siswa, guru menyatakan *authentic assessment*nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar Abu al-Fádhil al-Asqaláni. *Fathul Bári Syarah Shahih al-Bukhári*. Terbitan pertama. Beirut: Dár al-Ma'rifah, 1379H.
- Anselm Strauss & Juliet Corbin. Penerjmh. Muh.Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Judul asli *Basic of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- B.Uno,Hamzah. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)* . Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- E.Slavin,Robert. *Cooperative Learning (Cara Efektif dan Menyenangkan Pacu Prestasi Seluruh PesertaDidik)*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Haidar Putra Daulay, Nurgaya Pasa,Haidar. *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*. Bandung: PT Rineka Cipta, Cet.1, 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:CV Pustaka Setia,Cet.10. 2011
- Hamalik,Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosda Karya,Cet.4, 2011.
- Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Ibrahim,Muslim dkk. *Pembelajaran Koperatif*. Surabaya: Universitas Press, 2000.
- Lincoln,Y.S&Guba,E.G.*Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills:Calif, Sage, 1984.
- Lahmudin Lubis dan Elfiah Muchtar. *Pendidikan Agama ; Dalam Perspektif Islam, Kristen dan Budha*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, Cet.1, 2013
- Mas'ud,Abdurrahman. *Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Hukum Islam* Jakarta: PT Anset Press, Cet.2, 2004.
- M. Quraisy Syihab. *M. Quraisy Syihab Menjawab 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati,Cet.1, 2008.
- John W,Creswell. *Educational Research, Planning, Conduction and Evaluating Quantitative dan Qualitative Research. International Edition*. By Pearson Education, Inc, Upper Saddle River, New Jersey 07458, 2005.
- Pupuh,Faturrahman. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Roestiyah NK. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

**Fitri Puan:** Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Strategi Belajar Jigsaw

Rusman. *Model-Model Pembelajaran ; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Edisi Ke-2.Cet.V. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sanjaya,Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group,Cet.7, 2010.

\_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2006.

Sugiyanto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 UNS, 2008.

Sudrajat,Ahmad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Syarifudin,Amir. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta: Kencana,Cet.2, 2003.

Sugiono. *Manajemen Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, Cet.1, 2008.

Tohri,Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran*, STKIP Hamzanwadi, 2007), h. 4. Dalam buku Hamdani, *Strategi Belajar-Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

Udin.S.Winata Putra dkk. *Strategi Belajar-Mengajara*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2002.

Yamin,Martinis. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group, Cet.1, 2013.